

# **KULTIVASI**



**Teori Komunikasi,  
Heidy Arviani**



A decorative graphic on the left side of the slide. It features a dark blue vertical bar on the far left. A black arrow points to the right from the top of this bar. Below the arrow, several thin, light blue lines curve downwards and to the right, creating a sense of movement and depth.

# Teori Kultivasi

- Dikembangkan oleh George Gerbner. Disebut juga dengan “analisis kultivasi”.
- Teori ini memperkirakan dan menjelaskan pembentukan persepsi, pengertian dan kepercayaan mengenai dunia sebagai hasil dari mengonsumsi pesan media dalam jangka panjang.



# Asumsi Analisis Kultivasi

- ▶ Televisi, secara esensi dan fundamental, berbeda dengan bentuk-bentuk media massa lainnya.
- ▶ Televisi membentuk cara berpikir dan membuat kaitan dari masyarakat kita.
- ▶ Pengaruh dari televisi terbatas.



# Proses Kultivasi

- ▶ *Mainstreaming* : proses mengikuti arus utama yang terjadi ketika berbagai simbol, informasi dan ide yang ditayangkan TV mendominasi atau mengalahkan simbol, informasi, dan ide yang berasal dari sumber lain.
- ▶ *Resonansi* : terjadi ketika yang disajikan oleh TV sama dengan realitas aktual sehari-hari yang dihadapi penonton.

# Latar Belakang Teori

- Muncul dua perdebatan antara ilmuwan komunikasi:
  1. Ilmuwan yang meyakini efek media massa yang sangat kuat dengan yang meyakini keterbatasan efek media
  2. Kelompok yang menganggap efek media massa bersifat langsung dengan yang menganggap efek media massa yang bersifat tidak langsung atau kumulatif (bertambah/bertahap)
- Teori ini muncul untuk menegaskan bahwa efek media massa lebih bersifat kumulatif dan berdampak pada tataran sosial-budaya ketimbang individu

# Latar Belakang Teori

- Pada awalnya lebih memfokuskan pada kajian televisi dan audience, khususnya tema kekerasan, tetapi dalam perkembangannya, teori ini dapat digunakan untuk kajian diluar kekerasan
- Memfokuskan pada dampak media massa terutama yang bertema kekerasan dalam kehidupan sehari-hari melalui *Cultivation Analysis*.



# Teori Kultivasi

Teori sosial yang menjelaskan tentang efek jangka panjang dari televisi yang menanamkan sebuah ideologi kepada khalayak (*audience*) sesuai dengan apa yang mereka lihat di televisi sehingga khalayak akan memaknai dunia sesuai dengan pemaknaan yang ada di televisi

A dark grey arrow points to the right from the top left corner. Several thin, curved lines in shades of blue and grey sweep across the left side of the slide.

*Cultivation* berarti penguatan, pengembangan, perkembangan, penanaman atau pereratan.



Media memperkuat persepsi khalayak tentang realitas sosial sesuai yang ditayangkan di televisi

A dark grey arrow points to the right from the left edge of the slide. Below it, several thin, curved lines in shades of blue and grey sweep across the left side of the slide.

Terdapat enam asumsi yang  
dikaji George Gerbner  
mengenai teori kultivasi



Televisi merupakan media yang unik  
dan berbeda dari bentuk media  
massa lainnya

- 
- Televisi menarik karena terdapat kombinasi gambar dan suara pada televisi
  - Televisi bersifat menyebar, hampir dimiliki semua orang (pervasive)
  - Televisi dapat diakses tanpa memiliki keahlian (accessible)
  - Televisi mempresentasikan pesan yang sama tentang masyarakat melintasi program dan waktu (coherent)



2

Penonton ringan cenderung menggunakan jenis media yang bervariasi, sedangkan penonton berat hanya mengandalkan televisi



• Penonton ringan (*light viewers*)  
menonton televisi sampai dengan 2 jam  
sehari

• Penonton berat (*heavy viewers*)  
menonton televisi lebih dari 4 jam sehari



Terdapat 4 sikap yang akan muncul berkaitan dengan *heavy viewers*

- Kemungkinan untuk melibatkan diri dengan kekerasan
- Rasa takut untuk berjalan sendirian pada malam hari
- Persepsi bahwa 5% aktivitas sosial berkaitan dengan pelaksanaan hukum
- Ketidakpercayaan terhadap orang lain



3

Televisi membentuk budaya  
*mainstream*



- Mainstreaming: kemampuan menyeragamkan berbagai macam pandangan di masyarakat tentang dunia melalui televisi

- Resonance: efek atau pengaruh pesan yang diterima penonton terhadap persepsinya mengenai sesuatu yang mereka lihat di televisi adalah sesuatu yang sama dalam kehidupan nyata



4

Televisi menanamkan asumsi tentang hidup secara luas, ketimbang memberikan opini dan sikap yang lebih spesifik

A dark grey arrow points to the right from the top left. Below it, several thin, curved lines in shades of blue and grey sweep across the left side of the slide.

Televisi lebih mengikuti trend  
ketimbang terfokus kepada isu yang  
sebetulnya lebih relevan untuk  
disiarkan



karena masyarakat  
suka sesuatu hal  
yang baru



5

Semakin banyak seseorang menghabiskan waktu untuk menonton televisi, semakin kuat kecenderungan orang tersebut menyamakan realitas di televisi dengan realitas sosial



Perkembangan teknologi  
baru memperkuat  
pengaruh televisi